

Pengaruh Kompetensi Bahasa Asing terhadap Produktivitas

Aldi Ariansyah^{1*}, Linggar Caesar²

¹Fakultas Ilmu Komputer Universitas Insan Pembangunan, Indonesia

²Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding author email: ariansyahaldi17@gmail.com

Abstrak - Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang sering digunakan banyak masyarakat di dunia, baik untuk kepentingan bisnis, pendidikan, hingga percakapan sehari-hari. Karena itu, banyak negara yang melatih kecakapan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka. Berdasarkan laporan lembaga pendidikan *Education First* (EF), Indonesia memiliki indeks kecakapan bahasa Inggris sebesar 466 pada 2021. Skor tersebut masuk kategori kemampuan rendah dan membuatnya berada di peringkat kelima Asia Tenggara. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi bahasa asing terhadap meningkatkan produktivitas, serta menganalisis pengaruh komunikasi yang efektif dalam bahasa asing yang memengaruhi kolaborasi, koordinasi, dan efektivitas di lingkungan multikultural. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube CAKAP yang berjudul "Gita Wirjawan : Semakin Bisa Berkomunikasi, Semakin Bisa Meningkatkan Produktivitas di Masa Depan" yang dipaparkan oleh Mantan Menteri Perdagangan Republik Indonesia yaitu Gita Wirjawan. Hasil studi ini menjelaskan bahwa pentingnya berkomunikasi untuk setiap individu sehingga dapat meningkatkan produktivitas di dalam karier, bisnis, maupun kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: komunikasi, education, produktivitas.

Abstract – English is an international language that is often used by many people in the world, both for business, education and daily conversations. Because of this, many countries are practicing English as their second language. Based on a report by the educational institution *Education First* (EF), Indonesia has an English proficiency index of 466 in 2021. This score is in the low proficiency category and makes it fifth in Southeast Asia. The aim of this study is to determine the effect of foreign language competency on increasing productivity, as well as analyzing the influence of effective communication in a foreign language which influences collaboration, coordination and effectiveness in a multicultural environment. In this study report, a descriptive qualitative method is used by taking notes because the data source was obtained by listening to oral narratives from the CAKAP YouTube channel entitled "Gita Wirjawan: The More You Can Communicate, The More You Can Increase Productivity in the Future" explained by the Former Minister of Trade of the Republic of Indonesia, namely Gita Wirjawan. The results of this study explain the importance of communication for each individual so that it can increase productivity in career, business and everyday life.

Keywords: communication, education, productivity.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan lembaga pendidikan *Education First* (EF), Indonesia memiliki indeks kecakapan bahasa Inggris sebesar 466 pada 2021. Skor tersebut masuk kategori kemampuan rendah dan membuatnya berada di peringkat kelima Asia Tenggara. Adapun, Singapura menjadi negara dengan indeks kecakapan bahasa Inggris tertinggi di kawasan. Skor indeksnya tercatat sebesar 635. Setelaknya ada Filipina dan Malaysia yang masing-masing memiliki indeks kecakapan bahasa Inggris sebesar 592 dan 562. Sementara, indeks kecakapan bahasa Inggris di Vietnam sebesar 486. Myanmar berada di bawah Indonesia dengan indeks kecakapan bahasa Inggris sebesar 429. Sementara, indeks kecakapan bahasa Inggris di Kamboja dan Thailand berturut-turut sebesar 423 dan 419. EF menyusun indeks kecakapan berbahasa Inggris berdasarkan data tes lebih dari 2 juta peserta di seluruh

dunia. Skor indeks dibagi menjadi lima kategori, di mana angka paling besar menandakan kemampuan sangat tinggi dan begitu sebaliknya.

Dalam dunia bisnis, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing menjadi semakin penting. Banyak perusahaan beroperasi secara internasional, dan berkomunikasi dalam bahasa yang mitra bisnis mengerti dapat meningkatkan kolaborasi dan kesuksesan perdagangan. Dalam lingkungan kerja modern, tim di lingkungan kerja sering kali terdiri dari individu dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa asing memungkinkan tim bekerja lebih efisien dan efektif. Penelitian, literatur, dan sumber daya lainnya sering kali tersedia dalam bahasa asing. Kompetensi bahasa asing memungkinkan individu dan organisasi mengakses informasi yang lebih luas, memajukan penelitian, dan berinovasi. Dalam diplomasi dan negosiasi internasional, pemahaman bahasa asing dapat membantu negosiator meraih kesepakatan yang lebih baik dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan mitra internasional. Kemampuan berbicara dalam bahasa asing dapat membuka pintu untuk pekerjaan internasional dan peluang karier yang lebih luas. Orang yang mampu berkomunikasi dalam beberapa bahasa memiliki keunggulan kompetitif. Di era globalisasi, pendidikan yang mencakup bahasa asing memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan dunia, serta mempersiapkan mereka untuk karier internasional. Dalam konteks kesehatan global, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing dapat mempermudah kerja sama dalam penanggulangan pandemi dan masalah kesehatan global lainnya. Latar belakang ini menggarisbawahi betapa pentingnya kompetensi bahasa asing dalam meningkatkan produktivitas di berbagai sektor kehidupan, baik di bidang bisnis, pendidikan, maupun diplomasi.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi bahasa asing terhadap meningkatkan produktivitas. serta menganalisis pengaruh komunikasi yang efektif dalam bahasa asing yang memengaruhi kolaborasi, koordinasi, dan efektivitas di lingkungan multikultural.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah channel Youtube CAKAP dengan judul "Gita Wirjawan : Semakin Bisa Berkomunikasi, Semakin Bisa Meningkatkan Produktivitas di Masa Depan" (CAKAP, 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah Mantan Menteri Perdagangan Republik Indonesia yaitu Gita Wirjawan. Sedangkan objek penelitiannya adalah pembahasan tentang pentingnya pendidikan dan kecakapan berbahasa asing untuk bisa berkomunikasi dengan baik di dalam komunitas internasional yang disampaikan oleh Gita Wirjawan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat di Indonesia mayoritas sangat kurang kapasitas untuk bisa berkomunikasi dalam bahasa yang dapat dipahami oleh komunitas internasional. Bangsa Indonesia selalu kalah dalam pentas internasional oleh bangsa India dan juga Singapura, dengan bangsa yang lebih fasih kemampuan berbahasa Inggris. Karena negara India, Singapura dan lainnya lebih bisa berkomunikasi dalam bahasa internasional dan mengisi diri dengan intelektualitas semestinya. Dengan pengetahuan bahasa seperti mandarin, Jepang, Inggris, dan sebagainya kita bisa mengubah bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Sebagai contoh, tenaga kerja Indonesia di timur tengah atau di Taiwan itu sudah bukan lagi menjadi asisten rumah tangga atau petugas kebersihan, seperti menjadi perawat, *IT supervisor*, atau mungkin bisa saja menjadi *General Manager*. Jadi dengan karena mahir berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya tenaga kerja Indonesia mampu memiliki profesi yang lebih mulia. Dan juga devisanya ke Indonesia bisa meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Jadi bukan hanya memberdayakan masyarakat yang ada di Indonesia tapi juga bisa menggerakkan kebangsaan tentunya. Maka dari itu pendidikan itu mutlak. Harus dilakukan, disamping itu juga fokus pada hal-hal yang sifatnya lebih jangka panjang dan jika kedua-duanya bisa dilakukan pasti hasilnya luar biasa prospek Indonesia kedepan (Gita Wirjawan,2022).

Kompetensi harus dimiliki setiap orang sebagai dasar untuk memasuki dunia kerja yang semakin hari kian kompetitif. Salah satu kompetensi yang sering disebut di era globalisasi dan perkembangan teknologi ini adalah kompetensi bahasa Inggris. Dikutip dari salah satu artikel detiknews pada tahun 2018, disebutkan bahwa Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri mengatakan akan kebutuhan peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris dalam pekerjaannya selain memang harus memiliki *skill* sesuai dengan bidang pekerjaan yang digeluti. Disampaikan pula bahwa peningkatan kompetensi ini nantinya akan berpengaruh pada kualitas pekerjaan orang tersebut. Selain kepemimpinan dan penguasaan terhadap komputer, kompetensi bahasa Inggris adalah salah satu kelemahan dari Sumber Daya Manusia (SDM) Indoensia (Meuko, 2018).

Kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris pekerja Indonesia, salah satunya dengan meluncurkan program English for Indonesia, yang merupakan hasil kerja sama antara British Council dan kedutaan besar Inggris. Tentu saja program ini bebas biaya dan hanya perlu internet untuk mengaksesnya. Program tersebut menjadi bukti bahwa pemerintah sangat mendukung pengajaran bahasa Inggris bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat usia produktif. Hal serupa juga disampaikan oleh Menteri Tenaga Kerja tahun 2020, Ida Fauziyah yang dilansir dari artikel BeritaSatu bahwa dalam acara Kemnaker Goes to Campus diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sehingga setelah tamat akan siap untuk terjun ke dunia kerja. Peningkatan kapasitas SDM berfokus pada kompetensi dan produktivitas (Paat, 2020). Kemampuan Bahasa Inggris penting dalam upaya pengembangan interpersonal skill dan kemampuan komunikasi seseorang (“Bahasa Inggris Kompetensi Dasar Penting”, 2020).

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan hasil pembahasan di atas yaitu, kompetensi dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, memiliki dampak positif terhadap produktivitas individu dan kemajuan bangsa. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional memungkinkan warga Indonesia untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin global. Hal ini membuka peluang untuk pekerjaan dengan profesi yang lebih mulia dan meningkatkan devisanya ke Indonesia. Pemerintah mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris melalui program-program seperti "English for Indonesia." Pendidikan dan universitas juga memiliki peran penting dalam memperkuat kompetensi bahasa asing. Dengan meningkatnya kemampuan berbahasa asing, Indonesia dapat mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan bersaing di pasar global.

V. DAFTAR PUSTAKA

- DataIndonesia.id. (2022). Kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia Peringkat Kelima Asean. <https://dataIndonesia.id/varia/detail/kecakapan-bahasa-inggris-di-indonesia-peringkat-kelima-asean>.
- English First. (2022). Training Bahasa Asing Untuk Tingkatkan Profit Perusahaan. <https://www.ef.co.id/englishfirst/adults/blog/karir-bisnis/training-bahasa-asing-untuk-tingkatkan-profit-perusahaan/>.
- Gita Irawan Wirjawan . A.B.A M.B.A M.P.A., (2022). Gita Wirjawan : Semakin Bisa Berkomunikasi, Semakin Bisa Meningkatkan Produktivitas di Masa Depan | Gita Wirjawan [Video]. Youtube, <https://youtu.be/fAgHCEGkeF4?si=3Sanng9X1LD9UN7C>.
- Amiruddin, Z. (2020). Bahasa Inggris Kepariwisata Bagi Kelompok Sadar. Kabilah, 5(14), 1–13.
- Detiknews. Menaker Ingatkan Pekerja Pentingnya Lancar Berbahasa Inggris. <https://news.detik.com/berita/d-4240335/menaker-ingatkan-pekerja-pentingnya-lancar-berbahasa-inggris>
- Nursisto. (2000). Kiat Menggali Kreativitas. PT Mitra Gama Widya.
- Paat, Y. (2020). Buka “Kemnaker Goes to Campus”, Menaker: Mahasiswa Harus Miliki Kompetensi. Beritasatu. <https://www.beritasatu.com/nasional/600224/buka-kemnaker-goes-to-campus-menaker-mahasiswa-harus-miliki-kompetensi>
- Mahsun. (2017). Edisi Ketiga : Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta : Rajawali Press.